

ABSTRAK

Bermain Clay Sebagai Alat Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

(Penelitian tindakan kelas Pada kelompok B di Raudhatul Athfal Nurul Falah Cangkuang Kabupaten Bandung)

Lilis Fatimah

1010078

Semangat, antusias anak -anak dalam mengikuti pembelajaran masih kurang, dan kemampuan motorik halus anak masih rendah. Melalui penelitian tindakan kelas diterapkan kegiatan bermain *clay* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. pertanyaan peneliti adalah:(1) Bagaimana kondisi awal kemampuan motorik halus anak Raudhatul Athfal Nurul Falah,(2) bagaimana penerapan proses penerapan bermain *clay* agar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam pembelajaran kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Falah, (3) bagai mana kondisi akhir kemampuan motorik halus anak setelah diterapkan bermain *clay* dalam kegiatan pembelajaran kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Falah Cangkuang. Hasil penelitian menunjukkan jumlah anak yang mengalami peningkatan kemampuan motorik halus yang signifikan. Setelah tiga siklus (3) kali pertemuan jumlah anak yang mengalami peningkatan dalam kemampuan motorik halus 5 kali lipat dari semua indikator yang telah ditetapkan, dibandingkan pada kondisi awal peningkatannya hanya sedikit. Walaupun masih ada anak yang belum berkembang sesuai harapan di beberapa indikator dan bermain *clay* membuat anak bersemangat dan antusias ketika terjadinya proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui bermain *clay* dalam pembelajaran di Raudhatul Athfal Nurul Falah Cangkuang membutuhkan waktu lebih dari tiga hari dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran dan baik diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

ABSTRACT

Playing clay is as a learning tool to help increasing soft movement capability of carly age child.

(class act research toward B group at Raudhatul Athfal Nurul Falah Cangkuang Bandung

Regence)

Lilis Fatimah

1010078.

Spirit and enthusiasm of children on folling the learning is decreasing, and the soft movement capability is too low. So that on this class act, research used the activity of playing clay to increase the soft movement child capability at Raudhatul Athfal, (2) how to use the proses of playing clay to increase the soft movement child capability in learning of B group at Raudhatul Athfal (RA) nurul Falah,(3) how is end condition of soft movement child capability after using to play clay in the activity learning of B group at Raudhatul Athfal (RA) Nurul Falah Cangkuang. The result of research shows that few children indicate the increasing of soft movement capability which is significant after using 3 cycle of meeting, few children indicate the increasing on soft movement capability 5 times from all indicators which are prescribed compared with the first condition which is low.

Although there are still children which are not yet improving as i hope in few indicator and playing clay has made a strong spirit and enthusiasm for children while the learning process are happened. Based on the reason above i can conclude that the effort to increase the soft movement child capability on learning of playing clay at Raudhatul Athfal Nurul Falah Cangkuang needs more than three days to do in learning activity, and it is good to be used in learning activity.